



► KELURAHAN KRICAK

Penggerobak Sampah Dibuatkan Akta Kelahiran

TEGALREJO—Gerakan nol sampah anorganik yang berjalan kurang lebih satu bulan terakhir di Kota Jogja mendorong pemerintah kelurahan membangun kesadaran warga, merangkul penggerobak maupun membentuk satgas.

Di Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, Kota Jogja, pemerintah setempat berupaya membuat akta kelahiran seorang penggerobak sampah yang selama ini belum mempunyai dokumen kependudukan resmi itu sebagai bentuk apresiasi. Gerakan nol sampah anorganik memang melibatkan empat pilar utama yakni pengurus wilayah, pengelola bank sampah, penggerobak (penarik gerobak)

sampah, dan pelapak barang bekas.

Lurah Kricak May Christianti Sudarmono menjelaskan penggerobak sampah yang dibuatkan akta kelahiran itu sehari-hari dipanggil sebagai Mbah Sawo. Sejak lahir pada 1952 silam ia belum tercatat di dokumen resmi negara. Padahal akta kelahiran berguna sebagai bentuk perlindungan dan pengakuan status hukum seseorang atau tentang identitas nama, tempat dan tanggal lahir, siapa orang tuanya serta kewarganegaraannya.

"Saya bertemu Mbah Sawo di awal Januari di TPS Utoroloyo. Mbah Sawo adalah satu dari



Jajaran Pemerintah Kelurahan Kricak saat memberikan akta kelahiran kepada salah seorang penggerobak sampah belum lama ini. beberapa petugas penggerobak sampah di Kelurahan Kricak yang saya temui untuk berdiskusi tentang gerakan nol sampah anorganik," kata May, Kamis (2/2).

Menurut May, ia kerap berkoordinasi dan berkomunikasi dengan sejumlah warga, tokoh masyarakat, pengurus bank sampah maupun satgas yang dibentuk untuk mengetahui kendala maupun tantangan dalam penerapan gerakan nol sampah anorganik. Persoalan yang masih ditemui yakni warga masih sulit dalam membangun kesadaran dalam memilah sampah.

"Di sela-sela diskusi tentang sampah kami kadang menemukan persoalan lain yang juga penting untuk ditindaklanjuti. Misalnya saja Mbah Sawo yang curhat dan bilang kalau beliau belum mempunyai akta kelahiran, padahal sudah sepuh," kata dia.

Persoalan itu lantas dikoordinasikan dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat agar Mbah Sawo boleh mendapatkan

hak yang sama sebagai warga negara dengan kepengurusan akta kelahiran. Kepengurusan akta dibantu Kader GISA (Gerakan Indonesia Sadar Adminduk). Upaya ini merupakan bentuk kehadiran negara melalui wilayah dengan jemput bola pengurusan akta kelahiran. Penyerahan akta kelahiran itu dilakukan bersama dengan penyaluran santunan kepada Mbah Sawo berupa sembako.

"Ini sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada elemen pendukung dari gerakan nol sampah anorganik di wilayah Kricak, tanpa peran para penggerobak yang merupakan salah satu garda terdepan dalam program ini tentu upaya pemilahan sampah dari warga sulit dibangun," kata May. (Yosef Leon)



Gandeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005